

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Obyek Penelitian

a. Sejarah BMT Pahlawan Tulungagung

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah islam, yakni sistem bagi hasil/tanpa bunga. BMT Pahlawan berdiri pada 9 Juni 1996 dan beroperasi sejak tanggal 10 Nopember 1996. Diresmikan oleh bapak Bupati Tulungagung Drs. H. Jaipudin said dengan disaksikan oleh seluruh unsur Muspida dan para tokoh masyarakat Tulungagung. Berdirinya BMT Pahlawan Tulungagung ini berlatar belakang dari beberapa hal, yaitu:

1. Banyak sektor usaha kecil masyarakat yang tidak terjangkau oleh bank-bank besar baik dari agunan ataupun jaminan
2. Rumitnya birokrasi dan prosedur pengajuan modal yang ditetapkan oleh pihak bank.
3. Menjamurnya rentenir dan sebagian orang yang memiliki harta berlebihan meminjamkannya kepada masyarakat dengan cara ilegal.

Tanggal 14 April 2010, BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor: 188.4/372/BH/XVI.291/115/2010 dengan

menempati kantor pusat di Jl.R Abdul Fatah (Ruko ngemplak no.33) Tulungagung. Sampai saat ini BMT Pahlawan telah membuka tiga kantor cabang serta 1 Pokusma. BMT Pahlawan cabang Bandung (komplek ruko stadion bandung No.14), cabang Gondang (komplek stadion gondang No.1), BMT Pahlawan cabang Ngunut (Jl. Raya Ngunut No.40), serta kantor Pokusma di Notorejo Gondang Tulungagung.¹⁰⁹

b. Letak Geografis BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung

BMT Pahlawan Pusat yang beralamat di Jl. KHR Abdul Fattah (Komplek ruko pasar ngemplak no. 33) Tulungagung, jika dilihat letak geografisnya kantor BMT Pahlawan cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya dan dekat dengan Pasar Ngemplak sehingga mudah dijangkau dengan nasabah dan calon nasabah. Bangunan BMT Pahlawan pusat terletak bersebelahan dengan:

1. Sebelah Barat : Perum puri permata
2. Sebelah Timur : Ruko pasar ngemplak
3. Sebelah Selatan : Pasar ngemplak
4. Sebelah Utara : Pemukiman warga

¹⁰⁹Buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahun 2014

c. Kondisi Fisik BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung

Kondisi fisik BMT Pahlawan Pusat adalah memiliki gedung dengan luas kurang lebih 4x8 meter berlantai 2 dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagian depan kantor terdapat teras dengan ukuran 4 x 1 meter.
2. Bagian tengah kantor adalah ruang utama seluas 4 x 4 meter yang didalamnya terdapat sebuah meja *front office* dengan 3 buah computer, ruang tersebut digunakan sebagai tempat transaksi antara nasabah dan pihak BMT dan sebagai tempat administrasi keuangan.
3. Bagian belakang kantor terdapat ruang seluas 4 x 3 meter yang berfungsi sebagai ruang manajer dan ruang divisi data dan informasi disamping itu juga sebagai ruang istirahat.
4. Lantai atas (lantai 2) digunakan untuk menyimpan semua berkas-berkas kantor.

d. Visi dan Misi BMT Pahlawan Tulungagung

1. Visi

Mewujudkan masyarakat di sekitar yang selamat damai dan sejahtera dengan mengembangkan lembaga usaha BMT dan POKUSMA yang maju dan berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan dan berhati-hati.

2. Misi

Mengembangkan POKUSMA dan BMT yang maju berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan dan berkehati-hatian berlandaskan syari'ah dan ridho Allah SWT, segingga terwujud di sekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera.

e. Susunan Kelembagaan

Adapun susunan kelembagaan BMT Pahlawan Tuungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Susunan Pengawas BMT Pahlawan Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Drs. H Murtadlo	Tulungagung	Pengawas Syari'ah
2	H Muljono, SH	Tulungagung	Pengawas Manajemen
3	H. Chamim Badruzaman	Tulungagung	Pengawas Keuangan

Sumber: diolah dari RAT BMT Pahlawan

Tabel 4.2
Susunan Pengurus BMT Pahlawan Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Dr. H. Laitupa Abdul Muthalib, Sp, PD	Tulungagung	Ketua
2	Drs. Affandi	Tulungagung	Wakil Ketua
3	Drs. H. Siswadi, MA	Tulungagung	Sekretaris
4	Drs. H. Anang Imam, M. Kes	Tulungagung	Wakil Sekretaris
5	Hj. Ir. Harmi Sulistyorini	Tulungagung	Bendahara

Sumber: diolah dari RAT BMT Pahlawan

Tabel 4.3
Pengelola/Karyawan BMT Pahlawan

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	H. Nyadin, MAP	Tulungagung	Manajer Umum
2	Dyah Iskandiana, S.Ag	Tulungagung	Kabag Keuangan
3	Feri Yeti, SE	Tulungagung	Bagian Pembukuan
4	Mispono, SE	Tulungagung	Bagian Pembiayaan
5	Ariful Fauzi, SE.Sy	Tulungagung	Bagian ZISWA
6	Miftahul Jannah, SE	Tulungagung	Bagian Data dan Informasi
7	Agus Efendi	Tulungagung	Monitoring dan Penagihan
8	Juprianto, S.Ag	Tulungagung	Pimpinan Puskoma Notorejo
9	Dewi Khusnul Khotimah, S.HI	Tulungagung	Administrasi
10	Marathul Anisa, S.E	Tulungagung	Kasir Cabang Ngunut
11	Nungky Suryandari, S.HI	Tulungagung	Kasir Cabang Bandung
12	Arini Hidayati, SE,Sy	Tulungagung	Kasir Cabang Gondang
13	Saiful Anwar	Tulungagung	Marketing
14	Fatkhur R. Albanjari	Tulungagung	Marketing

Sumber: diolah dari RAT BMT Pahlawan

f. Bidang Usaha BMT Pahlawan Ngeplak Tulungagung

Sebagai mitra pengusaha kecil, BMT Pahlawan bertekad membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka.

Adapun kegiatan yang dilakukan yakni :

a. Pembiayaan

Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk BMT Pahlawan. Pembiayaan BMT adalah pemberian modal atau menyediakan barang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang.

Jadi yang dibiayai BMT adalah usahanya bukan orangnya. Oleh sebab itu dalam setiap pembiayaan berarti telah terjadi akat kerjasama (syirkah) antara BMT (sebagai pemilik modal) dengan pengusaha kecil (sebagai pemakai modal) untuk bersama-sama mengembangkan usaha. Sebagai lembaga keuangan syariah,

tetantu saja BMT memakai system yang sesuai syariah Islam. Dalam kerjasama inilah akan diperoleh bagian pendapatan.¹¹⁰

Adapun jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan BMT antara lain:

1. Pembiayaan *Musyarokah*

Yakni kerja sama antara BMT dengan anggota yang modalnya berasal dari kedua belah pihak dan keduanya bersepakat dalam keuntungan dan resiko. BMT akan menyertakan modal kedalam proyek atau usaha yang diajukan setelah mengetahui besarnya partisipasi anggota. Nisbah bagi hasil dihitung dari proporsional dalam penyertaan modal. Pada setiap periode akuntansi, anggota akan berbagi hasil dengan BMT sesuai dengan tingkat nisbahnya. Keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan tingkat nisbahnya.¹¹¹

2. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah system pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.¹¹²

¹¹⁰ Buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahun

¹¹¹ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis* hal. 2.

¹¹² Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam* hal. 113.

3. Pembiayaan *Bai' Batsaman Ajil* (BBA)

Pembiayaan *Bai' Batsaman Ajil* adalah system pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran diangsur. Dengan sistem ini anggota atau nasabah akan mengembalikan pembiayaan tersebut yakni harga pokok dan keuntungannya dengan mengangsur sesuai dengan jangka panjang waktu yang telah ditetapkan.¹¹³

4. Pembiayaan *Qorul Hasan*

Pembiayaan *Qordul Hasan* adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah (peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman. Contoh: untuk pembelian obat, untuk memberi modal bagi orang yang tidak mampu.¹¹⁴

b. Simpanan / Tabungan

Macam-macam Simpanan / Tabungan di BMT :

1. Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru BMT.
2. Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru BMT.

¹¹³ H. Karnaen dan syafi'i antonio, *Apa Dan Bagaimana...* hal. 26-28.

¹¹⁴ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan*hal. 44.

3. Simpanan Pokok Khusus (Saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal BMT, simpanan ini tidak bisa diambil kecuali dalam keadaan tertentu. Simpanan ini akan memperoleh Deviden (Pembagian SHU) tiap tahun.
4. Simpanan Sukarela dengan produk *Mudharabah*, ada 2 macam:
 - a. Simpanan *mudharabah* biasa yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu-waktu serta jumlah pengambilannya tidak dibatasi.
 - b. Simpanan *mudharabah* berjangka (deposito) yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT. Misalnya jangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 24 bulan dan seterusnya.
5. Simpanan investasi khusus yakni simpanan khusus bagi perorangan/kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan, akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil setiap bulan.
6. Simpanan Haji yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji. Insyaallah dengan menyetor Rp. 500.000,- tiap bulan penabung akan dapat menunaikan ibadah haji.

7. Simpanan Pensiun yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun.¹¹⁵

B. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini pihak yang menjadi responden adalah nasabah BMT Pahlawan Ngeplak Tulungagung. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penggambaran mengenai responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, lama menjadi nasabah dapat dilihat melalui tabel-tabel yang disajikan sebagai berikut:

1. Usia Responden

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Kategori Usia	Frekuensi (Orang)	Presentase(%)
1	<20	2	2 %
2	21-30	14	15%
3	31-40	25	27 %
4	41-50	28	31 %
5	51-60	20	22 %
6	>60	3	3 %
	Jumlah	92	100 %

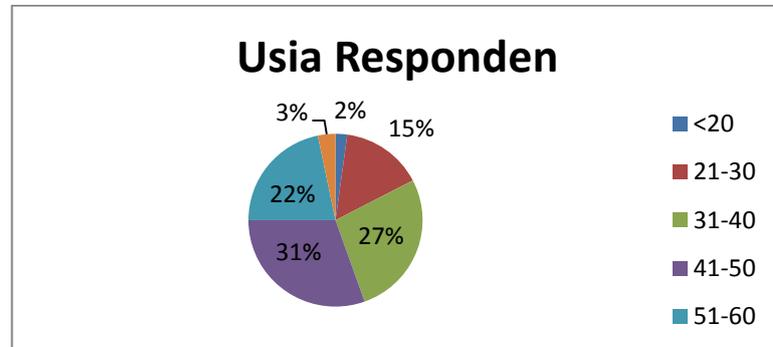
Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.4. dapat diketahui bahwa responden terbesar dalam penelitian ini yaitu nasabah dengan usia 41-50 an tahun sebanyak 28 orang (31%), sedangkan responden terkecil menurut usia yaitu <20 tahun dengan jumlah responden 2 atau dalam presentase 2%. Dapat disimpulkan bahwa anggota BMT Pahlawan sebagian besar berumur 41-50.

¹¹⁵Buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahun 2014

Grafik 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



2. Jenis Kelamin

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

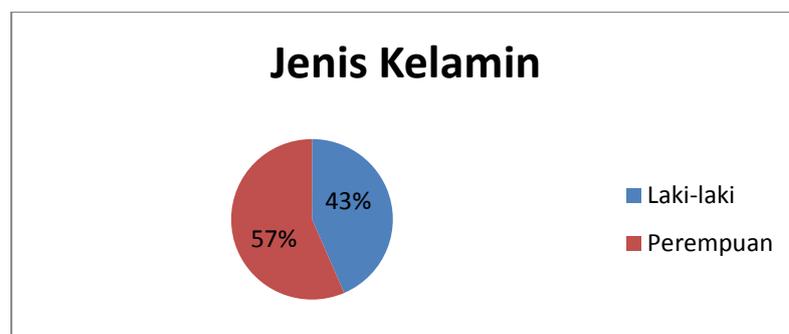
Kategori	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Laki-laki	40	43 %
Perempuan	52	57 %
Jumlah	92	100

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.5. responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden yang berjenis kelamin laki-laki, sebanyak 52 orang (57%). Hal ini menggambarkan bahwa responden perempuan mempunyai keputusan yang tinggi dalam menjadi anggota BMT

. Grafik 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



3. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
SD	31	34 %
SMP	24	26 %
SMA	21	23 %
S1	16	17 %
S2	0	-
Jumlah	92	100 %

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden berpendidikan SD sebesar 31 orang atau dengan presentase 34%, anggota dengan tingkat pendidikannya Sekolah Menengah Pertama sebanyak 24 orang atau dengan presentase 26 %, anggota dengan tingkat pendidikannya Sekolah Menengah Atas sebanyak 21 orang atau dengan presentase 23 %, anggota dengan tingkat pendidikannya S1 sebanyak 16 orang atau dengan presentase 17%, anggota dengan tingkat pendidikannya S2 tidak ada. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan anggota yang terbanyak SMA.

. Grafik 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



4. Pekerjaan

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

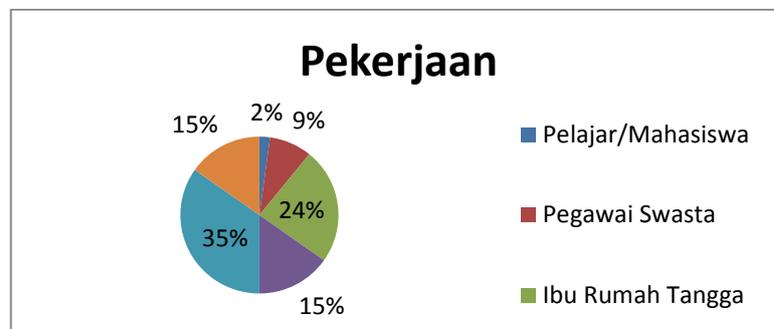
Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	2	2 %
Pegawai Swasta	8	9 %
Ibu Rumah Tangga	22	24 %
PNS	14	15%
Wiraswasta/Pedagang	32	35 %
Lainnya	14	15%
Jumlah	92	100 %

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.7. dapat diketahui bahwa responden penelitian yaitu anggota yang pekerjaannya sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 2 orang (2%), anggota yang pekerjaannya sebagai pegawai swasta sebanyak 8 orang (9 %), anggota yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga sebanyak 22 orang (24%), anggota yang pekerjaannya sebagai PNS sebanyak 14 orang (15%), anggota yang pekerjaannya sebagai wiraswasta/pedagang sebanyak 32 orang (35 %) dan anggota yang pekerjaannya di luar pilihan diatas sebanyak 14 orang (15 %). Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang terbanyak adalah wiraswasta/pedagang.

. Grafik 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



5. Pendapatan

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

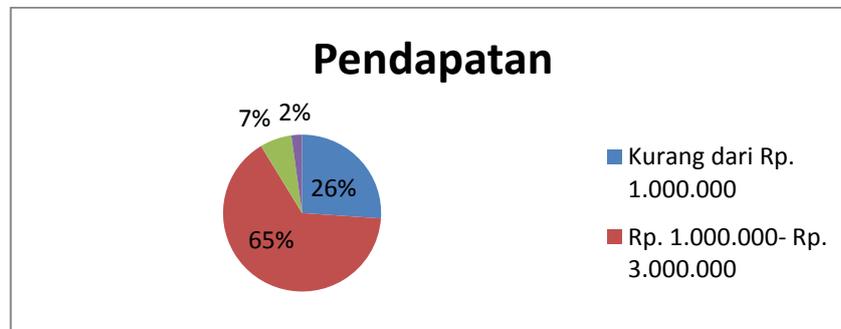
Pendapatan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Kurang dari Rp. 1.000.000	24	26 %
Rp. 1.000.000- Rp. 3.000.000	60	65%
Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000	6	7 %
Lebih dari Rp. 5.000.000	2	2%
Jumlah	92	100 %

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden memiliki pendapatan per bulan lebih dari Rp. 1.000.000-Rp. 3.000.000 sejumlah 60 orang atau sebesar 65 %. Sedangkan responden terkecil memiliki pendapatan per bulan lebih dari Rp 5.000.000 sejumlah 2 orang atau sebesar 2 %. Dapat disimpulkan bahwa nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung sebagian besar memiliki pendapatan per bulan sebesar Rp. 1.000.000 – 3.000.000.

. Grafik 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan



6. Lama Menjadi Anggota

Tabel 4.9

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama menjadi anggota

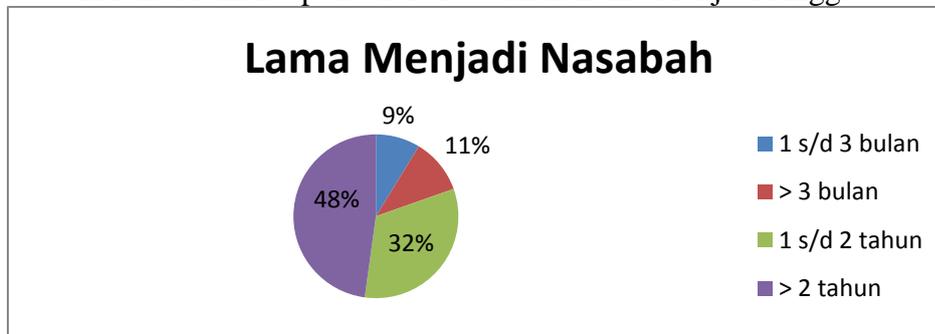
Lama	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1 s/d 3 bulan	8	9 %
➤ 3 bulan	10	11 %
1 s/d 2 tahun	30	32%
➤ 2 tahun	44	48 %
Jumlah	92	100 %

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.9. dapat diketahui bahwa responden penelitian yang telah meakukan pembiayaan selama 1-3 bulan sebanyak 8 orang (9 %), yang telah meakukan pembiayaan lebih dari 3 bulan sebanyak 10 orang (11 %). yang telah melakukan pembiayaan 1-2 tahun sebanyak 30 orang (32 %) dan yang melakukan pembiayaan lebih dari 2 tahun sebanyak 44 orang (48 %). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah responden yang melakukan pembiayaan selama lebih dari 2 tahun yaitu sebayak 44 orang (48 %).

. Grafik 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

**C. Deskripsi hasil tanggapan responden**

Dari angket yang peneliti sebariskan kepada responden yang terdiri dari 24 item pernyataan dan terbagi dalam 4 kategori.

1. 6 pernyataan untuk mengetahui tentang pengaruh persepsi margin (X_1).
2. 6 pernyataan untuk mengetahui tentang pengaruh prosedur pembiayaan (X_2).
3. 6 pernyataan untuk mengetahui tentang pengaruh keputusan menjadi anggota produk *murabahah* (Y).

Untuk menggambarkan tanggapan responden dan menguraikan secara rinci jawaban dari setiap responden maka data dikelompokkan dalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala perhitungan skor tiap item pertanyaan sebagai berikut:¹¹⁶

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

m

Keterangan: RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

¹¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*.... hal 89

m = Jumlah jawaban tiap item

$$\text{Sehingga: RS} = \frac{92(5-1)}{5} = 73,6$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 92 = 92$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 92 = 460$$

Untuk membuat rentang skalanya karena 92 merupakan nilai terendah maka 92 ditambah RS sampai dengan hasil tertinggi maka hasilnya:

1. $92 - 165,6$ = Sangat tidak baik
2. $165,6 - 239,2$ = Tidak baik
3. $239,2 - 312,8$ = Cukup
4. $312,8 - 386,4$ = Baik
5. $386,4 - 460$ = Sangat baik

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Pengaruh Penentuan Margin (X_1)

Pernyataan No.1: BMT Pahlawan mengambil keuntungan yang relative besar

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	35	38,1 %	175
2	Setuju	4	35	38,1%	140
3	Netral	3	17	18,4%	51
4	Tidak Setuju	2	5	5,4 %	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	376
Rata-rata Score					4,1

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju dan sangat setuju, masing-masing sebanyak 35 responden atau 38,1 % sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,4 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para anggota BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung menyetujui dan sangat menyetujui kalau BMT mengambil keuntungan yang relative besar.

Pernyataan No.2: BMT Pahlawan Tulungagung memberikan solusi permasalahan anggota

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	40	43,4 %	200
2	Setuju	4	46	50 %	184
3	Netral	3	5	5,5%	15
4	Tidak Setuju	2	1	1,1 %	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	401
Rata-rata Score					4,4

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 46 responden atau 50 % sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.1 %. Pada dasarnya anggota BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung menyetujui bahwa pernyataan poin 2 sesuai dengan realita dimana isi perjanjian sesuai dengan yang diterima oleh anggota.

Pernyataan No.3: Ketika terjadi kenaikan harga, BMT mengurangi keuntungan yang diberikan untuk anggota

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	44	47,8 %	220
2	Setuju	4	35	38,1 %	140
3	Netral	3	6	6,5%	18
4	Tidak Setuju	2	7	7,6 %	14
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	392
Rata-rata Score					4,3

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 44 responden atau 47,8 % sedangkan terendah adalah menyatakan netral sebanyak 6 responden atau 6,5 %. Pada dasarnya anggota BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung bersikap sangat menyetujui pernyataan ketika terjadi kenaikan harga, BMT mengurangi keuntungan yang diberikan untuk anggota.

Pernyataan No.4: Keuntungan yang diberikan BMT kepada anggota berbeda-beda dari tahun ke tahun

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	44	47,8 %	220
2	Setuju	4	42	45,6 %	168
3	Netral	3	3	3,3%	9
4	Tidak Setuju	2	3	3,3 %	9
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	406
Rata-rata Score					4,4

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 44 responden atau 47,8 %

sedangkan terendah adalah menyatakan netral dan menyatakan tidak setuju yang masing-masing sebanyak 3 responden atau 3,3 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung sangat menyetujui pernyataan poin ke 4.

Pernyataan No.5: Besarnya margin telah disepakati di awal perjanjian

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	27	29,3 %	135
2	Setuju	4	50	54,3 %	200
3	Netral	3	13	14,2%	39
4	Tidak Setuju	2	2	2,2 %	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	378
Rata-rata Score					4,2

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju dengan perolehan sebanyak 50 responden atau 54,3 % sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,2 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Tulungagung banyak yang menyetujui pernyataan poin ke 5.

Pernyataan No.6: Besar kecilnya margin merupakan kesepakatan anggota dan

BMT

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	37	40,3 %	185
2	Setuju	4	40	43,4 %	160
3	Netral	3	12	13,1%	36
4	Tidak Setuju	2	3	3,2 %	6
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	387
Rata-rata Score					4,3

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju dengan perolehan sebanyak 40 responden atau 43,4 % sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3,2 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Tulungagung banyak yang menyetujui pernyataan poin ke 6.

Tabel 4.11

Kesimpulan Rata-rata Pilihan Responden

Pernyataan	Total	Rata-rata Score
BMT Pahlawan mengambil keuntungan yang relative besar	376	4,1
BMT Pahlawan Tulungagung memberikan solusi permasalahan anggota	401	4,4
Ketika terjadi kenaikan harga, BMT mengurangi keuntungan yang diberikan untuk anggota	392	4,3
Keuntungan yang diberikan BMT kepada anggota berbeda-beda dari tahun-ketahun	406	4,4
Besarnya margin telah disepakati di awal perjanjian	378	4,2
Besar kecilnya margin merupakan kesepakatan anggota dan BMT	387	4,3
Jumlah Nilai Score	2,340	25,7
Rata-rata total Score	390	4,3

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang penentuan margin di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung diperoleh rata-rata total skor sebesar 390. Hal ini termasuk dalam kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa penentuan margin pada BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung adalah baik.

Tabel 4.12

Pengaruh Prosedur Pembiayaan (X_2)

Pernyataan No.1: Anggota melengkapi berkas persyaratan pengajuan pembiayaan

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	39	42,3 %	195
2	Setuju	4	37	40,3%	148
3	Netral	3	13	14,1%	39
4	Tidak Setuju	2	3	3,3 %	9
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	391
Rata-rata Score					4,25

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan sangat setuju dengan perolehan sebanyak 39 responden atau 42,3 % sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3,3 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Tulungagung sangat menyetujui pernyataan poin ke 1.

Pernyataan No.2:Anggota menandatangani beberapa berkas persyaratan pengajuan pembiayaan

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	40	43,4 %	200
2	Setuju	4	46	50%	184
3	Netral	3	6	6,6%	18
4	Tidak Setuju	2	0	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	402
Rata-rata Score					4,4

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju dengan perolehan sebanyak 46 responden atau 50 %

sedangkan terendah adalah menyatakan netral sebanyak 6 responden atau 6,6 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung menyetujui pernyataan poin ke 2.

Pernyataan No.3: Anggota memberikan jaminan atas pembiayaan yang diajukan

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	49	53,3 %	245
2	Setuju	4	32	34,8%	128
3	Netral	3	7	7,6%	21
4	Tidak Setuju	2	4	4,3%	8
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	402
Rata-rata Score					4,4

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan sangat setuju dengan perolehan sebanyak 49 responden atau 53,3 % sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,3 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung sangat menyetujui pernyataan poin ke 3.

Pernyataan No.4: Anggota memiliki kemampuan untuk melunasi jumlah pembiayaan yang diambil

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	47	51,1 %	235
2	Setuju	4	39	42,3%	156
3	Netral	3	4	4,3%	12
4	Tidak Setuju	2	2	2,3%	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	407
Rata-rata Score					4,5

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan sangat setuju dengan perolehan sebanyak 47 responden atau 51,1 % sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,3 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung sangat menyetujui pernyataan poin ke 4.

Pernyataan No.5:Jumlah pencairan pembiayaan sesuai dengan nilai barang jaminan

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	29	31,5 %	145
2	Setuju	4	49	53,2%	196
3	Netral	3	12	13,1%	36
4	Tidak Setuju	2	2	2,2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	381
Rata-rata Score					4,2

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju dengan perolehan sebanyak 49 responden atau 53,2 % sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,2 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung banyak yang menyetujui pernyataan poin ke 5.

Pernyataan No.6: Anggota menerima buku rekening pembayaran

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	41	44,5 %	205
2	Setuju	4	35	38,1%	140
3	Netral	3	11	11,9%	33
4	Tidak Setuju	2	5	5,5	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	388
Rata-rata Score					4,3

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan sangat setuju dengan perolehan sebanyak 41 responden atau 44,5% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,5 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung sangat menyetujui pernyataan poin ke 6.

Tabel 4.13

Kesimpulan Rata-rata Pilihan Responden

Pernyataan	Total	Rata-rata Score
Anggota melengkapi berkas persyaratan pengajuan pembiayaan	391	4,25
Anggota menandatangani beberapa berkas persyaratan pengajuan pembiayaan	402	4,4
Anggota memberikan jaminan atas pembiayaan yang diajukan	402	4,4
Anggota memiliki kemampuan untuk melunasi jumlah pembiayaan yang diambil	407	4,5
Jumlah pencairan pembiayaan sesuai dengan nilai barang jaminan	381	4,2
Anggota menerima buku rekening pembayaran	388	4,3
Jumlah Nilai Score	2,371	26,05
Rata-rata total Score	395,2	4,4

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang prosedur pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung diperoleh rata-rata total skor

sebesar 395,2. Hal ini termasuk dalam kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa prosedur pembiayaan pada BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung adalah baik.

Tabel 4.14

Keputusan Menjadi Anggota Produk *Murabahah* (Y)

Pernyataan No.1: Masalah pemenuhan kebutuhan yang akan datang

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	33	35,8 %	165
2	Setuju	4	36	39,2%	144
3	Netral	3	18	19,6%	54
4	Tidak Setuju	2	5	5,4%	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	373
Rata-rata Score					4,1

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju dengan perolehan sebanyak 36 responden atau 39,2% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,4 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Tulungagung sangat menyetujui pernyataan poin ke 1

Pernyataan No.2: Proses perolehan informasi tentang BMT oleh anggota

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	39	42,3 %	195
2	Setuju	4	46	50%	184
3	Netral	3	5	5,5%	15
4	Tidak Setuju	2	2	2,2%	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	388
Rata-rata Score					4,3

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju dengan perolehan sebanyak 46 responden atau 50% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,2 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Tulungagung sangat menyetujui pernyataan poin ke 2,

Pernyataan No.3: Banyaknya alternatif tempat pengajuan pembiayaan

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	44	47,8%	220
2	Setuju	4	35	38,1%	140
3	Netral	3	7	7,6%	21
4	Tidak Setuju	2	6	6,5%	12
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	393
Rata-rata Score					4,3

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan sangat setuju dengan perolehan sebanyak 44 responden atau 47,8% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden atau 6,5 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Tulungagung sangat menyetujui pernyataan poin ke 3, Pernyataan

No.4: Penentuan kebijakan tidak memberatkan anggota pembiayaan

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	45	48,9%	225
2	Setuju	4	41	44,5%	164
3	Netral	3	3	3,3%	9
4	Tidak Setuju	2	3	3,3%	6
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	404
Rata-rata Score					4,4

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan sangat setuju dengan perolehan sebanyak 45 responden atau 48,9% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju dan netral yang masing-masing sebanyak 3 responden atau 3,3 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Tulungagung sangat menyetujui pernyataan poin ke 4, yaitu bahwa BMT adalah lembaga yang sudah dipercaya oleh masyarakat.

Pernyataan No.5:Memilih BMT Pahlawan karena pelayanan yang memuaskan

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	29	31,5%	145
2	Setuju	4	48	52,1%	192
3	Netral	3	13	14,2%	39
4	Tidak Setuju	2	2	2,2%	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	380
Rata-rata Score					4,2

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju dengan perolehan sebanyak 48 responden atau 52,1% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju dengan perolehan sebanyak 2 responden atau 2,2 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Tulungagung menyetujui pernyataan poin ke 5,

Pernyataan No.6: Anggota melakukan pembiayaan secara loyal di BMT Pahlawan

No	Choise	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	39	42,3%	195
2	Setuju	4	37	40,2%	148
3	Netral	3	13	14,2%	39
4	Tidak Setuju	2	3	3,3%	6
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			92	100%	388
Rata-rata Score					4,3

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan sangat setuju dengan perolehan sebanyak 39 responden atau 42,3% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju dengan perolehan sebanyak 3 responden atau 3,3 %. Maka dapat disimpulkan bahwa para nasabah BMT Pahlawan Tulungagung sangat menyetujui pernyataan poin ke 6, yaitu bahwa anggota melakukan pembiayaan secara loyal di BMT Pahlawan.

Tabel 4.15

Kesimpulan Rata-rata Pilihan Responden

Pernyataan	Total	Rata-rata Score
Masalah pemenuhan kebutuhan yang akan datang	391	4,25
Proses perolehan informasi tentang BMT oleh anggota	388	4,3
Banyaknya alternatif tempat pengajuan pembiayaan	393	4,3
Penentuan kebijakan tidak memberatkan anggota pembiayaan	404	4,4
Memilih BMT Pahlawan karena pelayanan yang memuaskan	380	4,2
Anggota melakukan pembiayaan secara loyal di BMT Pahlawan	388	4,3
Jumlah Nilai Score	2,344	25,75
Rata-rata total Score	390,7	43

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang keputusan menjadi anggota produk *murabahah* di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung diperoleh rata-rata total skor sebesar 390,7. Hal ini termasuk dalam kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan menjadi anggota produk *murabahah* pada BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung adalah baik.

2 Analisis Data

1. Uji Validitas

a. Penentuan Margin

Penentuan margin merupakan variabel independen pertama (X1). Tabel 4.16 adalah hasil yang diperoleh dari kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 4.16

Uji Validitas Variabel X1

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	21.51	4.978	.566	.332	.560
X1.2	42.54	17.262	.312	.101	.544
X1.3	42.54	16.581	.299	.106	.537
X1.4	42.50	17.242	.264	.147	.551
X1.5	42.77	15.431	.575	.568	.473
X1.6	42.70	15.423	.448	.517	.491

Sumber: Output SPSS 20, 2017

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation R tabel 0,202 (N=92) karena hasil lebih besar dibanding 0,202 dalam penelitian ini berarti semua item dalam

instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Prosedur Pembiayaan

Prosedur Pembiayaan merupakan variabel independen pertama (X_2). Tabel 4.17 adalah hasil yang diperoleh dari kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 4.17

Uji Validitas Variabel X_2

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	21.51	4.978	.966	.934	.560
X2.2	42.86	21.947	.367	.489	.683
X2.3	42.86	20.628	.425	.694	.665
X2.4	42.82	21.801	.335	.581	.685
X2.5	43.09	19.487	.691	.751	.622
X2.6	43.01	19.066	.609	.730	.622

Sumber: Output SPSS 20, 2017

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation R tabel 0,202 ($N=92$) karena hasil lebih besar dibanding 0,202 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

c. Keputusan Menjadi Anggota Produk *Murabahah*

Keputusan Anggota memilih produk pembiayaan merupakan variable dependen (Y). Tabel 4.18 adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.18

Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	21.37	4.851	.454	.256	.516
Y.2	21.07	6.237	.233	.103	.605
Y.3	21.15	5.691	.230	.095	.618
Y.4	21.03	6.142	.211	.203	.614
Y.5	21.29	5.045	.553	.564	.483
Y.6	21.21	5.221	.409	.479	.538

Sumber: Output SPSS 20, 2017

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation R tabel 0,202 (N=92) karena hasil lebih besar dibanding 0,202 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas maka hasil data nilai r tabel diatas valid.

2. Uji Reliabilitas

a. Penentuan Margin

Penentuan margin merupakan variable independen (X1). Tabel 4.19 adalah olahan data dari kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 4.19

Uji Reabilitas Variabel X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.609	.612	6

Sumber: Output SPSS 20, 2017

Dari tabel 4.19 diatas bisa diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,609, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 92 atau 0,202. Kesimpulannya Cronbach's Alpha = 0,609 > r tabel = 0,202 artinya item-item angket X1 atau penentuan margin dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

b. Prosedur Pembiayaan

Prosedur pembiayaan merupakan variable independen kedua (X2). Tabel 4.20 adalah olahan data dari kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 4.20

Uji Reabilitas Variabel X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.693	.743	6

Sumber: Output SPSS 20, 2017

Dari tabel 4.20 diatas bisa diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,693, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 92 atau 0,202. Kesimpulannya Cronbach's Alpha = 0,693 > r tabel = 0,202 artinya item-item angket X2 atau prosedur pembiayaan dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

c. Keputusan Menjadi Anggota Produk *Murabahah*

Keputusan menjadi anggota produk murabahah merupakan variable dependen (Y). Tabel 4.21 adalah olahan data dari kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 4.21

Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.611	.609	6

Sumber: Output SPSS 20, 2017

Dari tabel 4.21 diatas bisa diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,611, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 92 atau 0,202. Kesimpulannya Cronbach's Alpha = 0,611 > r tabel = 0,202 artinya item-item angket Y atau keputusan menjadi anggota produk *murabahah* dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan cara uji *kolmogorof smirnov* dimana ketika nilai signifikansi dari hasil pengujian SPSS lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan distribusi variable tersebut normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapat dari hasil perhitungan SPSS.

Tabel 4.22

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
		92	92	92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.40	25.72	25.42
	Std. Deviation	2.714	2.751	2.718
	Absolute	.113	.114	.111
Most Extreme Differences	Positive	.095	.086	.085
	Negative	-.113	-.114	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.088	1.096	1.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187	.181	.207

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengujian data diatas adapun variable dependen adalah minat nasabah memilih produk pembiayaan, sedangkan untuk variable independen adalah penentuan margin dan prosedur pembiayaan. Data diatas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, ini dapat dilihat dari uji *kolmogrov smirnovZ* dengan hasil sebesar

1.088 untuk penentuan margin, pada prosedur pembiayaan 1.096 dan untuk minat nasabah memilih produk pembiayaan 1.064. Serta pada angka probabilitas atau Asymp. Signifikansi (2-tailed) sebesar 0,187 untuk persepsi margin, 0,181 untuk prosedur pembiayaan dan untuk keputusan menjadi anggota produk *murabahah* sebesar 0,207. Artinya bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

b. Multikolinearitas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisa regresi yang terdiri dari dua variable atau lebih dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi. Deteksi multikolinieritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan VIF lebih dari 10 maka dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4.23

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a											
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	5.198	2.115		2.458	.016	.995	9.401					
1 X1	.273	.091	.272	2.985	.004	.091	.454	.580	.302	.220	.654	1.529
X2	.517	.090	.523	5.736	.000	.338	.696	.683	.520	.423	.654	1.529

a. Dependent Variable: Y

Penelitian ini (lihat tabel uji multikolinieritas) menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas untuk variable penentuan margin nilai *tolerance* 0,654 dan nilai VIF sebesar 1.529, untuk variable rosedur pembiayaan nilai *tolerance* 0,654 dan nilai VIF sebesar 1.529. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

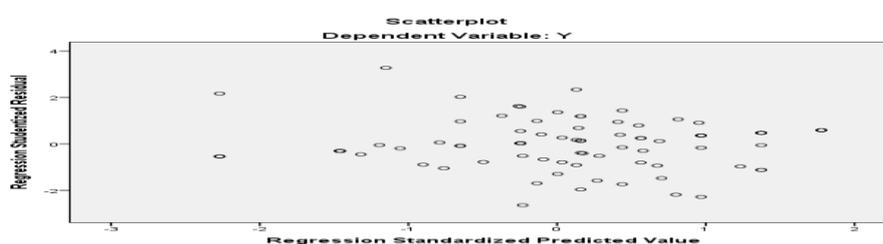
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah dengan media grafik

scatterplot. Apabila grafik membentuk pola khusus maka model penelitian itu terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas di mana titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y. Sehingga gambar tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas dan hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Teknis analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara penentuan margin dan, prosedur pembiayaan dan keputusan menjadi anggota produk *murabahah*. Dengan pengolahan SPSS versi 20 maka didapat hasil regresi sebagai berikut

Tabel 4.25

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a											
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	5.198	2.115		2.458	.016	.995	9.401					
1 X1	.273	.091	.272	2.985	.004	.091	.454	.580	.302	.220	.654	1.529
X2	.517	.090	.523	5.736	.000	.338	.696	.683	.520	.423	.654	1.529

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y' = 5.198 + 0,273X_1 + 0,517X_2$$

Keterangan:

Y' = keputusan menjadi anggota produk *murabahah*

a = Konstanta

b_1 b_2 = koefisien regresi

X_1 = Penentuan margin

X_2 = Prosedur pembiayaan

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5.198 satuan yang artinya jika penentuan margin dan prosedur pembiayaan adalah tetap / konstan maka keputusan menjadi anggota produk *murabahah* (Y') sebesar 5.198 satuan.

- b. Koefisien regresi variable penentuan margin sebesar 0,273 satuan artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan persepsi margin mengalami kenaikan 1 satuan maka keputusan menjadi anggota produk *murabahah* (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,273 satuan. Koefisien bernilai positif antara penentuan margin dan keputusan menjadi anggota produk *murabahah* artinya terjadi hubungan positif antara penentuan margin dan keputusan menjadi anggota produk *murabahah* yang mana semakin naik nilai penentuan margin maka semakin naik pula keputusan menjadi anggota produk *murabahah*.
- c. Koefisien regresi variable prosedur pembiayaan sebesar 0,517 satuan artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan prosedur pembiayaan mengalami kenaikan 1 satuan maka keputusan menjadi anggota produk *murabahah* (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,517 satuan. Koefisien bernilai positif antara prosedur pembiayaan dan keputusan menjadi anggota produk *murabahah* artinya terjadi hubungan positif antara prosedur pembiayaan dan keputusan menjadi anggota produk *murabahah* yang mana semakin naik nilai prosedur pembiayaan maka semakin naik keputusan menjadi anggota produk *murabahah*.

5. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis yang kemudian di uji dengan uji t dan uji F maka hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

H_0 = Penentuan margin berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah* di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung

H_1 = Penentuan margin berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah* di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung

b. Hipotesis 2

H_0 = Prosedur pembiayaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah* di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung

H_1 = Prosedur pembiayaan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah* di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung

c. Hipotesis 3

H_0 = Penentuan margin dan prosedur pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah* di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung

H_1 = Persepsi margin dan prosedur pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan keputusan menjadi anggota

produk *murabahah* di BMT Pahlawan Ngemplak
Tulungagung

Dari ketiga hipotesis diatas maka peneliti menggunakan uji t dan uji F, sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan baik antara penentuan margin terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah* maupun prosedur pembiayaan terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah*. Berdasarkan hasil pengolahan data program SPSS maka didapat hasil uji t sebagai berikut

Tabel 4.26

Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a											
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constan)	5.198	2.115		2.458	.016	.995	9.401					
1X1	.273	.091	.272	2.985	.004	.091	.454	.580	.302	.220	.654	1.529
X2	.517	.090	.523	5.736	.000	.338	.696	.683	.520	.423	.654	1.529

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai t_{tabel} variable penentuan margin sebesar 1,986 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n-1 = 92-1 = 91$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 2.985. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2.985 > 1,986$. Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,004 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka $0,004 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak yang artinya penentuan margin berpengaruh dan signifikan keputusan menjadi anggota produk *murabahah*.

Variabel prosedur pembiayaan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n-1 = 92-1 = 91$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 5.736. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $5.736 > 1,986$. Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar

0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak yang artinya prosedur pembiayaan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah*.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh signifikan antara penentuan margin dan prosedur pembiayaan terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah* secara simultan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS maka didapat hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.27

Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	346.627	2	173.313	47.339	.000 ^b
Residual	325.841	89	3.661		
Total	672.467	91			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, didapat nilai F_{hitung} sebesar 47.339 dan F_{tabel} sebesar 3,10 ($V1 = k = 2$, $V2 = n-k-1 = 92-2-1= 89$), maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $47.339 > 3,10$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variable independen yaitu penentuan margin dan prosedur pembiayaan berpengaruh dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan menjadi

anggota produk *murabahah*. Serta berdasarkan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α 0,05 maka $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa penentuan margin dan prosedur pembiayaan berpengaruh dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah*.

c. Uji Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan besarnya variable independen dalam mempengaruhi variable dependen. Besarnya koefisien determinasi data dilihat dari *r square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara penentuan nasabah dan prosedur pembiayaan terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah* pada BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung dapat dilihat pada hasil uji berikut:

Tabel 4.28

Hasil Uji Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics ^b					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.718 ^a	.515	.505	1.913	.515	47.339	2	89	.000	1.843

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dalam tabel di atas angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,515 (berasal dari $0,718 \times 0,718$). Nilai R Square berkisar antara 0-1. Angka Adjusted R Square adalah 0,505 artinya 50,5 % variable terikat keputusan menjadi anggota produk *murabahah* dijelaskan oleh variable penentuan margin dan prosedur pembiayaan dan sisanya 49,5 % (100 % - 50,5%) dijelaskan oleh variable lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.